

**PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN PERAN KEPALA  
SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR PADA SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN NEGERI PAINAN  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Administrasi Pendidikan sebagai salah satu  
Persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**DIAN PERMATA SARI**

**17913/2010**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

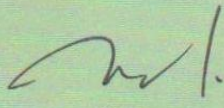
**PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN PERAN KEPALA  
SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR PADA SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN NEGERI PAINAN  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Nama** : Dian Permata Sariu  
**NIM/BP** : 17913/2010  
**Jurusan** : Administrasi Pendidikan  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, Agustus 2014**

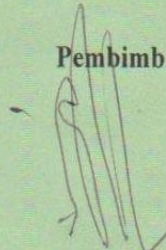
**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I**



**Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd**  
**NIP. 19641205 1989031. 001**

**Pembimbing II**



**Drs. Irsyad, M.Pd**  
**NIP. 19630630 199001 1.001**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

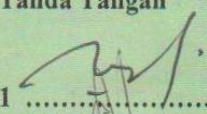
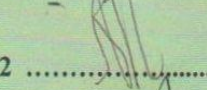
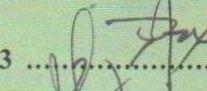
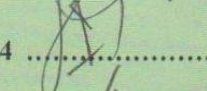
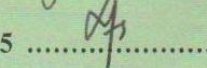
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN PERAN KEPALA  
SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR PADA SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN NEGERI PAINAN  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Penulis : Dian Permata Sari  
Nim : 17913  
Tahun masuk : 2010  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Agustus 2014**

**Tim Penguji**


	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd</b>	1 ..... 
<b>Sekretaris</b>	<b>: Drs. Irsyad, M.Pd</b>	2 ..... 
<b>Anggota</b>	<b>: Dra. Nelfia Adi, M.Pd</b>	3 ..... 
<b>Anggota</b>	<b>: Drs. Syahril, M.Pd</b>	4 ..... 
<b>Anggota</b>	<b>: Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd</b>	5 ..... 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, melalui arahan dan binaan dari dosen pembimbing. Sepanjang saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.



Padang, Agustus 2014

  
Dian Permata Sari  
NIM. 17913

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku

Alhamdulillahirabbil'alamin.... Alhamdulillahirabbil'alamin.... Alhamdulillahirabbil'alamin....

Akhirnya aku sampai ke titik ini,

sepercek keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb

Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada\_Mu ya Rabb

Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia.

Dari semua tlah Kau tetapkan

Hidupku dalam tangan-Mu

Dalam takdir-Mu

Rencana indah yang tlah Kau siapkan

Bagi masa depanku yang penuh harapan

Harapan kesuksesan terpancung di pundak

Sebagai janji kepada mereka...

MAMA dan PAPA

Signifikansi simbolik ini saya persembahkan teruntuk kedua orang tua saya yang amat saya cintai. Papa (HEMDEAL) dan Mama (SUMARNI), betapa segala pengorbanan tidak akan pernah bisa membalas segala butir keringat dan air mata. Sosok pertama dari tujuan hidupku yang selalu membangkitkan dalam keterpurukkan ku. Papa adalah ayah terhebat di seluruh negeri. Wajah datar menyimpan kegelisahan atautkah perjuangan yang tidak pernah saya ketahui. Saya mencintai papa dengan segala perhatian dan kecemasannya. Laki-laki utama dan pertama dalam hidup saya yang tidak pernah akan terganti. Mama, adalah segalanya dalam hidup saya. Mama adalah wanita kuat, hebat, yang pernah saya temui. Mama yg slalu ingin membahagiakan anaknya, yg slalu ingin memanjakan anaknya, terima kasih ma, untuk semua yg telah mama berikan. Doa dan pelukan mama menjadi obat terampuh dari *dopping* apapun. Terimakasih ya Tuhan yang memberikan malaikat-Mu kepada Ku. Terima kasih Ya Allah aku telah dilahirkan di rahim-Nya. Sungguh-sungguh terimakasih sujud atas semua yang telah diberikan.

Dan izinkan aku membahagiakan mereka. ☺

Terimakasih kepada abangku **Akris Syah Putra S.Sos** yang telah membantu dan memberi semangat disaat aku benar2 merasa tak mampu lagi berjuang, terima kasih bnyak bg untuk semua bantuanmu, maaf sering merepotkan abang ☺ dan kepada adek ku **Ikhwan Maulana**, si bungsu yg selalu iri dengan ni dian, doakan ni dian sukses na, biar bisa membantu Lana dalam menggapai cita-cita, ☺

Ucapan terimakasih kepada seluruh keluarga besar saya, Menek dan Kakek dari pihak Ayah (yang telah almarhum) serta Menek dan Kakek (alm) dari pihak Mama. Dan terkhusus buat Pak **Ir. Hemzairil** dan **Drs. Yunaldi, M.Pd** yang telah memberikan bantuan hasil keringatnya untuk saya, sehingga saya mampu menyelesaikan kuliah ini. ☺

Penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada Bapak **Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd** dan Bapak **Drs. Irsyad, M.Pd** atas kesediaan bapak membimbing saya dalam mengerjakan skripsi. Semoga semua hal yang bapak usahakan dan kurbankan, baik waktu, tenaga, materi, serta ilmu yang dibagi kepada saya menjadi amal yang terus mengalir pahalanya. ☺

Keberhasilan yang diperoleh pada saat sekarang ini tidak lepas dari semua pihak yang membantu. Kepada teman-teman seperjuangan dalam menempuh pendidikan, ucapan terimakasih kepada kalian semuanya terkhusus buat **DONA EKA PUTRI, RAHMI HIDAYATI, DEVIA OKRIANA LAILY** dan **DIANA KARTIKA DEWI**.

Dan tak lupa ucapan terimakasih banyak dan banyak kepada para sahabat-sahabat yang telah sama-sama berjuang, sama-sama merasakan susah dan bahagiannya hidup ini. buat **OKTYA VANWY**, anny ingat kan anny saat pertama kali berjuang demi skripsi, disaat org2 asyik liburan di kampung, kita malah sibuk dengan perpustakaan, tp semua gak sia2 anny ☺ kita bisa sama2 wisuda ☺. kemudian buat bff (cieee sok bff bagai) **MUTIARA ENKISTA** dengan susok sok pemberaninya hahaha, **YULIA MULYANI** dengan susok sok dewasanya hahahaa, **KHAIRIASFI LUBIS** dengan susok sok bataknya, dan **ANISA KHARISMA** dengan susok sok taunya hahaha, meski kita berbeda-beda, sering bacakak, maribuik, yaaa dsb, tp berteman, bersahabat, bergurau, bercanda maupun dgn semua kesalah pahamanyang pernah terjadi, tapi ingat kita pernah melukis memori persahabatan yg indah, ingatkan genk butet, dan lalu tiara datang ikut bergabung hahaha. Khusus buat Tiara dan Yulia jgn pernah menyerah tetap semangat buat Maret ☺ dan buat **RETMO HAYATI MINGSIH** yang udah lama ga berjumpa.

Keberhasilan ini tak lepas juga dari orang yang selalu ada dan dekat selama lebih kurang dua tahun ini yaitu **ANDIKA LEO WALDI**, terimakasih banyak telah menemani dan mengisi hari-hari ku yang membuat semangat dan terus berusaha untuk ini semuanya. ☺

Dan juga terimakasih kepada seluruh rekan-rekan Administrasi Pendidikan 2010 UNP , (merry, inya, ari, halimah, tigor, egi, idel, lucia, mira, icang, iie, aidil, fauzi, wina, tika, anggi, yudi, tora, lidya, zelva, ami, dia, afria, puput, kak zevira, kak riza, kak lily, dll.). Terima kasih untuk semuanya teman-teman ☺

Sekian dulu ya... Maaf jika ada pihak yang terkait tidak tersebut, bukan maksud melupakan atau sebagainya. Mohon maaf atas semua kesalahan yang telah diperbuat baik kepada rekan-rekan semuanya baik disengaja maupun tidak disengaja.

Sedikit untuk Renungan :

Bila Anda berpikir Anda bisa, maka Anda benar. Bila Anda berpikir Anda tidak bisa, Anda pun benar... karena itu ketika seseorang berpikir tidak bisa, maka sesungguhnya dia telah membuang kesempatan untuk menjadi bisa.

Salah satu penemuan terbesar umat manusia adalah bahwa mereka bisa melakukan hal-hal yang sebelumnya mereka sangka tidak bisa dilakukan. *Henry Ford*



**DIAN PERMATA SARI, S.Pd**

## ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan  
Penulis : Dian Permata Sari  
Pembimbing : 1. Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd  
2. Drs. Irsyad, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis di SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan yang menunjukkan kurang terlaksananya peran kepala sekolah sebagai supervisor di sekolahnya. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimanakah persepsi guru terhadap pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai supervisor pada SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan yang ditinjau dari peran sebagai: 1) koordinator, 2) konsultan, 3) pemimpin kelompok, 4) evaluator.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 120 orang dan sampel yang di dapat adalah 42 orang yang diambil 30% dari populasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk skala Likert dengan alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP) yang telah di uji cobakan validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai supervisor pada SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan yang ditinjau dari: 1) koordinator berada pada kategori terlaksana dengan skor rata-rata 3,6, 2) konsultan berada pada kategori cukup terlaksana dengan rata-rata 3,5, 3) pemimpin kelompok berada pada kategori cukup terlaksana dengan rata-rata 3,0, 4) evaluator berada pada kategori cukup terlaksana dengan rata-rata 3,2.

Secara keseluruhan persepsi guru terhadap pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai supervisor pada SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan berada pada kategori cukup terlaksana dengan rata-rata 3,3.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kepada Allah SWT yang maha besar, maha kaya, maha pemberi rezeki, maha pengasih lagi maha penyayang, sehingga berkat ridho dan izin dari Allah SWT jualah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan”.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah SAW, yang telah membawa kita kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan
4. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Irsyad, M.Pd sebagai pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan
7. Kepala sekolah beserta guru di SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan atas kerjasama dan bantuannya yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

8. Bapak dan ibunda serta saudara-saudara tercinta yang mendoakan, memberi nasehat, dorongan, motivasi, dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan angkatan 2010 yang telah banyak memberi motivasi dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini. Serta kakak-kakak dan adik-adik keluarga besar Jurusan Administrasi Pendidikan.
10. Semua pihak yang udah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan oleh Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, sekolah tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini. namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna, untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang. Juli 2014

**Dian Permata Sari**  
**NIM. 17913**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasa Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Pertanyaan Penelitian .....	5
F. Tujuan Penelitian .....	5
G. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Persepsi .....	7
B. Supervisi.....	11
1. Pengertian dan Tujuan Supervisi.....	11
2. Prinsip dan Fungsi Supervisi.....	14
3. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor .....	16
C. Kerangka Konseptual .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	29
B. Definisi Operational Variabel Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Jenis dan Sumber Data .....	31
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Pengumpulan Data .....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....36  
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....55

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....63  
B. Saran.....64

**KEPUSTAKAAN .....67**

## DAFTAR TABEL

1. Jumlah guru SMK N Painan .....	30
2. Sampel guru SMK N Painan.....	30
3. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor ditinjau sebagai Koordinator Berdasarkan Aspek Mengumpulkan Pandangan.....	37
4. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor ditinjau sebagai Koordinator Berdasarkan Aspek Pembentukan Tim .....	38
5. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor ditinjau sebagai Koordinator Berdasarkan Aspek Membuat Pedoman.....	39
6. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor ditinjau sebagai Koordinator Berdasarkan Aspek Mengadakan Kunjungan/Monitoring .....	40
7. Rekapitulasi Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor ditinjau sebagai Koordinator.....	41
8. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor ditinjau dari Konsultan Berdasarkan Aspek Memberi Pertimbangan .....	42
9. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor ditinjau dari Konsultan Berdasarkan Aspek Mengarahkan Guru .....	43
10. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor ditinjau dari Konsultan Berdasarkan Aspek Meningkatkan Kompetensi Guru .....	44
11. Rekapitulasi Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor ditinjau sebagai Konsultan.....	45

12. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor ditinjau sebagai Pemimpin Kelompok Berdasarkan Aspek Membina Kelompok .....	47
13. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor ditinjau sebagai Pemimpin Kelompok Berdasarkan Aspek Meningkatkan Kelompok.....	48
14. Rekapitulasi Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor ditinjau sebagai Pemimpin Kelompok.....	49
15. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor ditinjau sebagai Evaluator Berdasarkan Aspek Mengukur Kinerja Guru .....	50
16. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor ditinjau sebagai Evaluator Berdasarkan Aspek Menentukan Nilai Kinerja Guru .....	51
17. Persepsi Guru terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor ditinjau sebagai Evaluator Berdasarkan Aspek Tindak Lanjut.....	52
18. Rekapitulasi Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor ditinjau sebagai Evaluator.....	53
19. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor pada SMK N Painan Kabupaten Pesisir Selatan .....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kisi-kisi angket penelitian .....	68
2. Angket penelitian .....	69
3. Hasil uji coba instrumen penelitian.....	70
4. Data mentah hasil penelitian .....	72
5. Surat-surat penelitian .....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Sekolah mempunyai tujuan dan misi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dan misi itu dicapai dengan memfungsikan semua sumber daya yang ada disekolah. Sumber daya itu meliputi sarana dan prasarana, guru, kepala sekolah, dll.

Pendidikan adalah upaya manusia untuk memanusiakan manusia. Menurut Sutaryadi (1990:34) pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui proses budaya panjang dan berlangsung sepanjang hayat pendidikan terjadi melalui interaksi insan tanpa batasan ruang dan waktu. Pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga dan diakhiri di sekolah.

Untuk terlaksananya pendidikan secara optimal salah satu komponen yang ikut berperan dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia adalah guru. Dalam usaha peningkatan mutu pendidikan, faktor guru memegang peranan yang amat penting oleh karena itu, tenaga guru profesional harus digalang secara sistematis, melalui wadah pembinaan profesional guru, mengingat begitu pentingnya peranan guru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, maka selanjutnya kemampuan guru perlu ditingkatkan, dibina dengan baik secara terus menerus sehingga memiliki kemampuan yang sesuai dengan profesinya.

Kepala sekolah memegang peranan penting memberikan pembinaan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sebagaimana yang

diamanatkan dalam peraturan pemerintah R.I. Nomor 21 Tahun 1990 tentang pendidikan dasar pasal 12 ayat 1 yang berbunyi: “kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.” Disamping itu kepala sekolah merupakan pejabat formal dalam organisasi sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar bagi kelancaran aktivitas sekolah dalam rangka mencapai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah R.I. No. 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan pasal 50 ayat 1 bahwa: “setiap satuan pendidikan dipimpin oleh seorang kepala sekolah sebagai penanggung jawab pengelolaan pendidikan.” Sebagai faktor kunci keberhasilan pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengatur dan menjalankan penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan organisasi sekolah.

Kepala sekolah sebagai top management (manajemen puncak) disekolah, harus mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leadership, inovator dan motivator (EMASLIM). Salah satu fungsi kepala sekolah yang sangat penting adalah sebagai supervisor, karena sebagai supervisor kepala sekolah bertanggung jawab melaksanakan supervisi, yaitu kegiatan untuk memberikan bimbingan dan bantuan dalam rangka pembinaan kemampuan profesional & keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu kepala sekolah harus dapat memberikan bantuan

dan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM)

Kepala sekolah sebagai supervisor akan memberikan supervisi terhadap guru-guru yang menjadi tanggung jawabnya di sekolah. Adapun yang dikatakan supervisi menurut Sagala (2004) adalah upaya bantuan yang diberikan kepada guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya, agar guru mampu membantu para siswa dalam belajar untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Bantuan dari kepala sekolah ini dapat berupa petunjuk, pengarahan, pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar. Dengan petunjuk pengarahan diharapkan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru dapat tercapai sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Kemudian Depdikbud (1994/1995:4) menguraikan tujuan supervisi adalah mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesional guru di dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesional guru di dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu supervisi perlu dilaksanakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru.

Oleh sebab itu, dunia pendidikan tidak bisa terlepas dari supervisi pendidikan. Sebab ilmu dan teknologi selalu berkembang yang memberi kemungkinan para guru menjadi tertinggal bila tidak dibantu oleh supervisor.

Namun berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan beberapa guru di sekolah SMK Negeri Painan Jurai Kabupaten Pesisir Selatan diperoleh

informasi bahwa pelaksanaan supervisi belumlah terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai fenomena lapangan seperti: (1) masih ada kepala sekolah saat melakukan supervisi, terlihat kurang mengkoordinasikan tugas-tugas guru, (2) masih terlihat kepala sekolah kurang peduli terhadap permasalahan yang dihadapi guru dalam menghadapi peserta didik, (3) masih ada kepala sekolah terlihat kurang memimpin kelompok dalam mengembangkan keterampilan (4) masih terlihat kepala sekolah jarang melakukan evaluasi terhadap peserta didik, guru dan dirinya sendiri.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang *Persepsi Guru terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Selanjutnya, identifikasi masalah pada penelitian ini ditekankan pada peran supervisor itu sendiri yaitu: sebagai koordinator, sebagai konsultan, sebagai pemimpin, dan sebagai evaluator.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah serta mengingat luasnya cakupan peran kepala sekolah sebagai supervisor dan melihat adanya berbagai keterbatasan penulis, maka indikator dalam penelitian ini ialah:

1. Peran kepala sekolah sebagai koordinator
2. Peran kepala sekolah sebagai konsultan
3. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin

4. Peran kepala sekolah sebagai evaluator.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: “bagaimana persepsi guru terhadap peran kepala sekolah sebagai supervisor pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan dilihat dari peran sebagai koordinator, sebagai konsultan, sebagai pemimpin, dan sebagai evaluator”.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pembatasan masalah dan tujuan penelitian, maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian adalah:

1. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai koordinator menurut persepsi guru di SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai konsultan menurut persepsi guru di SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai pemimpin menurut persepsi guru di SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan?
4. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai evaluator menurut persepsi guru di SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi tentang:

1. Peran kepala sekolah sebagai koordinator menurut persepsi guru di SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Peran kepala sekolah sebagai konsultan menurut persepsi guru di SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin menurut persepsi guru di SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Peran kepala sekolah sebagai evaluator menurut persepsi guru di SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi:

1. Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai bahan masukan untuk pembinaan kemampuan kepala sekolah terutama dalam peran kepala sekolah sebagai supervisor.
2. Pengawas sebagai bahan masukan dalam memantau dan mengawasi kepala sekolah dan guru bagi pengawas
3. Kepala sekolah sebagai informasi dan bahan masukan bagi Kepala Sekolah SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan dalam peran kepala sekolah sebagai supervisor
4. Penulis sebagai pengembangan ilmu bagi peneliti lanjutan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai persepsi guru terhadap pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai supervisor pada SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru terhadap pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai supervisor pada SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan dalam peran sebagai Koordinator dilaksanakan dengan mengumpulkan pandangan, pembentukan team, membuat pedoman, dan mengadakan kunjungan/monitoring terlaksana dengan baik (3,6).
2. Persepsi guru terhadap pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai supervisor pada SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan dalam peran sebagai Konsultan dilaksanakan dengan memberi pertimbangan, mengarahkan guru, dan meningkatkan kompetensi guru terlaksana dengan cukup baik (3,5).
3. Persepsi guru terhadap pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai supervisor pada SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan dalam peran sebagai pemimpin kelompok dilaksanakan dengan membina kelompok dan meningkatkan kelompok terlaksana dengan cukup baik (3,0).
4. Persepsi guru terhadap pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai supervisor pada SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan dalam peran sebagai

evaluator dilaksanakan dengan mengukur kinerja guru, menentukan nilai dan tindak lanjut terlaksana dengan cukup baik (3,2)

5. Secara umum dapat disimpulkan bahwa persepsi guru terhadap pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai supervisor pada SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dikategorikan terlaksana dengan cukup baik (3,3)

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi dinas pendidikan agar lebih giat memberikan penyuluhan kepada kepala sekolah dalam menambah pengetahuan, pemahaman serta keterampilan dalam peran kepala sekolah sebagai supervisor. Untuk itu diharapkan kerja sama yang baik antar sekolah dan dinas pendidikan dalam mengembangkan peran kepala sekolah sebagai supervisor.
2. Bagi pengawas, hendaknya pengawas lebih memperhatikan peran kepala sekolah sebagai supervisor. Sehingga pengawas pun tahu apakah peran kepala sekolah sudah efektif dilaksanakan. Pengawas juga harus paham dan mengerti tentang peran sebagai supervisor tersebut, sehingga pengawas bias memberikan masukan kepada kepala sekolah.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk dapat meningkatkan perannya sebagai supervisor pada SMK Negeri Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan perannya tersebut dapat dilakukan dengan lebih mendekatkan diri kepada guru dan sebagainya. Dan kepala sekolah dapat lebih baik lagi menjalankan perannya sebagai supervisor

dalam Koordinator, konsultan, pemimpin kelompok dan evaluator sebagai berikut:

a. Koordinator

Sebagai koordinator kepala sekolah dapat lebih meningkatkan keefektifan dalam pertemuan dengan guru agar dapat mengumpulkan pandangan yang lebih maju lagi.

b. Konsultan

Sebagai konsultan kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan dalam memberikan arahan kepada guru disertai pertimbangan-pertimbangan yang kepala sekolah berikan.

c. Pemimpin kelompok

Sebagai pemimpin kelompok diharapkan lagi lebih banyak memberikan kesempatan kepada guru dalam meningkatkan kemampuannya.

d. Evaluator

Sebagai evaluator diharapkan kepala sekolah dapat meningkatkan evaluasi dengan mengadakan tindak lanjut yang lebih mengarah kepada kedisiplinan, dll.

4. Bagi guru diharapkan untuk lebih berperan aktif dalam penyelenggaraan peran kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah. Cara yang bisa dilakukan dengan memberi kedekatan kepada kepala sekolah guna mengembangkan peran kepala sekolah sebagai supervisor.

5. Penulis menyarankan kepada peneliti lanjutan untuk menelaahsertamenelitilebihl  
anjuttentangperan kepala sekolah sebagai supervisor dengantempatpenelitian  
yang berbedasehinggadapatdijadikanbahanrujukanolehpeneliti-peneliti lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Hamdi. 1988. *Koordinasi dan Komunikasi*. Padang: Kanwil Depdikbud.
- Asnawir. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Padang: IAIN IB Press,
- Asnawir. 2006. *Supervisi Pendidikan*. Padang: IAIN IB Press.
- Daryanto, H.M. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hayati, Nurfitri. 2000. *Pelaksanaan Koordinasi dalam Kegiatan Mata Pelajaran Praktek Oleh Ketua Jurusan Terhadap Guru Pada Sekolah Menengah Kejurun (SMK) Pembina Bangsa Kota Bukit Tinggi*. Padang : UNP
- Imron, Ali. 2011. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Manulang, M. 1988. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mulyasa,. 2012. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdin, Nanang Yusuf. 1995. *Manajemen Perkantoran SMMK*. Bandung:
- Purwanto, Ngalm. 2007. *Administrasi dan Supevisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Prayitno. 2004. *Seri Kegiatan Pendukung Konseling*, Padang: UNP.
- Sagala, Syaiful,. 2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutisna, Oteng. 1970. *Administrasi Pendidikan, Dasar-Dasar Untuk Praktek Profesional*. Jakarta: CV. Haji Mas Agung
- Thoha, Miftah. 2008. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Universitas Negeri Padang. 2010. *Buku panduan penulisan tugas akhir dan skripsi UNP*. Padang: UNP
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Penerbit Andi